

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Howardi Visza Adha¹, Aluiwaauri Tafonao,² Wahyu Sogaurifa Zebua³

¹ Dosen Universitas Negeri Padang

² Dosen Universitas Nias Raya Indonesia

³ Universitas Eka Sakti Padang

(howardiv.adha89@gmail.com¹, alui.tafonao@gmail.com²,
wahyus.zebua@ymail.com³)

Abstrak

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan. Metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana, menggunakan data angket yang disebarkan kepada 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan dengan nilai $t_{hitung} (1.962) > t_{tabel} (0,677)$ dan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar $0,056 < 0,10$, artinya variable lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan. Disimpulkan bahwa ketika terjadi peningkatan pada lingkungan keluarga maka minat berwirausaha juga akan mengalami peningkatan. Simpulan Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen STIE Nias Selatan. Berdasarkan pada hasil penelitian ini maka, bisa dikatakan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Sebagai saran, meskipun lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, lingkungan pendidikan juga harusnya dapat

mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, agar mahasiswa semakin termotivasi dalam berwirausaha.

Kata Kunci : Lingkungan keluarga, minat berwirausaha, mahasiswa

Abstract

The scope of this research is a study of the influence of the family environment on students' interest in entrepreneurship in the Management Study Program, South Nias College of Economics. The aim of this research is to find out how much influence the family environment has on interest in entrepreneurship in the Management Study Program, South Nias College of Economics. The method used is quantitative with simple linear regression analysis techniques, using questionnaire data distributed to 50 respondents. The results of the research show that the family environment has a significant effect on interest in entrepreneurship with a value of $t_{count} (1.962) > t_{table} (0.677)$ and the level of significance obtained is $0.056 < 0.10$, meaning that the work environment variable has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship of Management Study Program students. South Nias College of Economics. It is concluded that when there is an improvement in the family environment, interest in entrepreneurship will also increase. Conclusion Based on the results of the discussion and research that have been described, it can be concluded that the Family Environment influences the Entrepreneurial Interest of Management Study Program students at STIE South Nias. Based on the results of this research, it can be said that partially the Family Environment variable (X) has a significant effect on the Entrepreneurial Interest (Y) of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, Nias Raya University. As a suggestion, although the family environment has a significant influence on students' interest in entrepreneurship, the educational environment should also be able to influence students' interest in entrepreneurship, so that students become more motivated in entrepreneurship.

Keywords: Family environment, interest in entrepreneurship, students

A. Pendahuluan sumber daya manusia yang ada di Indonesia merupakan negara yang Indonesia apabila tidak diimbangi memiliki sumber daya alam yang dengan, kualitas sumber daya manusia melimpah. Selain itu..Indonesia juga yang baik maka akan menimbulkan mempunyai kekayaan sumber daya berbagai permasalahan. Salah satu manusia yang cukup banyak. Banyaknya

permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Pengangguran merupakan angkatan kerja yang belum mendapatkan kesempatan untuk bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan. Menurut Sukirno (2004:28), pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2020 yaitu sebesar 6,91% atau sebanyak 508 orang, meningkat 1,52% atau meningkat sejumlah 109 orang dibandingkan dengan tahun 2019. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan

kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha. Hasil pendidikan yang dikuasainya diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, bukan menambah jumlah pengangguran setelah ia lulus dari sebuah perguruan tinggi dan diharapkan mampu bekerja dengan baik, dilihat dari segi ilmu maupun teknis lapangan. Hal ini tidak terlepas juga dari peran perguruan tinggi agar para mahasiswanya mempunyai keinginan berwirausaha. Program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan motivasi di Perguruan Tinggi dilaksanakan untuk menumbuhkan kembangkan budaya kewirausahaan dilingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya wirausaha baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan secara khusus program studi manajemen telah mengimplementasikan konsentrasi kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan ini telah dimuat teori-teori kewirausahaan serta prakti kewirausahaan, selain itu Program Studi manajemen juga telah mengadakan seminar kewirausahaan. Adapun tujuan yaitu untuk membentuk mahasiswa memiliki jiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang

dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Meskipun begitu berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, banyak mahasiswa yang enggan menjadi seorang wirausaha sebab tidak adanya keberanian dalam mengambil resiko dan dibatasi oleh kurangnya kreatifitas dan dukungan dari orangtua. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan)”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diawal maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu :

1. Kurangnya hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga
2. Keadaan ekonomi yang terbatas sehingga mengurangi minat berwirausaha
3. Kurangnya persiapan mental dalam berwirausaha
4. Kurangnya dukungan dari orangtua
5. Takut mengambil resiko dalam berwirausaha

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel Lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan).

1. Konsep Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola

pikir seseorang dalam mengambil sebuah keputusan atau minat yang diinginkannya, misalnya minat dalam berwirausaha. Menurut Conny Semiawan (2010: 10) “lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak”. Menurut Evaliana (2015:6) “Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga”.

2. Konsep Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat menurut Yohana (2015:7) adalah “kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu objek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya”. Minat biasanya ditunjukkan melalui pertanyaan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Menurut Subandono (2007:102) “Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkannya usaha yang diciptakannya tersebut”.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Gunarsa (2009:5) “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak”. Menurut Khairani (2014:194) dalam Aini, Santoso,

dan Hamidi (2017) "Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan". Sebagaimana juga menurut Barnadib (1999:211) "Lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah".

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Suhartini (2011:7) yaitu:

1. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri diantaranya :
 - a) Pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.
 - b) Harga diri, Digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.
 - c) Perasaan senang, Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang.

2. FaktorsEkstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar diantaranya :

- a) Lingkungan keluarga, adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain.
- b) Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain.
- c) Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya.

5. Indikator Lingkungan Keluarga

Adapun menurut Syamsu Yusuf (2009:42) terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Keberfungsian Keluarga
- b) Sikap dan Perilaku Orangtua
- c) Status Ekonomi

6. Indikator Minat Berwirausaha

Minat oleh Abdur Rachman Abror (1993: 112), yaitu minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang

ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha, dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

7. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yobert Kornelius (2017) dengan judul “Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan parsial dari kepribadian (X1) dan lingkungan keluarga (X2), terhadap Minat Berwirausaha (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, dengan sampel 88 orang, yang terdiri dari 28 mahasiswa manajemen angkatan 2012, 26 mahasiswa manajemen angkatan 2013 dan 34 mahasiswa manajemen angkatan 2014. Pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan program SPSS For Windows Release 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kepribadian dan lingkungan keluarga secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas

Ekonomi Universitas Tadulako, 2) kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, dan 3) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F hitung = 33,168 > nilai F tabel = 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih di bawah 0,05. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menambahkan Kepribadian dan Lingkungan Keluarga sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) yang

berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu sebesar 0,001. Lingkungan Kampus berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu sebesar 0,002. Selain itu, Kepribadian juga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,05) yaitu sebesar 0,003. Kemudian Motivasi Berwirausaha juga memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi (0,05) yaitu sebesar 0,000. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) dengan penelitian peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti tidak menggunakan variabel Lingkungan Kampus dan Motivasi Berwirausaha. Selain itu perbedaan juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaanya adalah terdapat pada variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga dan Kepribadian serta variabel dependen

yang digunakan yaitu Minat Berwirausaha
Putu Eka Desi Yanti (2014) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) lingkungan keluarga siswa, (2) minat berwirausaha siswa dan (3) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan objek penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa. Data dikumpulkan dengan kuisioner sebagai alat utama, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap. Data dianalisis dengan teknik deskriptif, dan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16,0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan keluarga siswa sangat tinggi dengan skor total sebesar 5.998, (2) minat berwirausaha siswa sangat tinggi dengan skor total sebesar 7.808 , dan (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 18,3% dan 81,7% dipengaruhi faktor lain.

Wulan Purnamasari (2018) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi". Skripsi. Dibimbing langsung oleh Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd dan Muhammad Dinar, S.E., M.S Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dan gambaran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi dari seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016, yang berjumlah 145 mahasiswa. Karena jumlah populasi yang relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel dari populasi tersebut sehingga penentuan sampel sebanyak 25% dari penelitian yaitu 36 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi tergolong dalam kategori sedang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan terhadap lingkungan

keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan yaitu dengan persamaan regresi $Y = 13,481$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,305 atau 30,5%, dan diperoleh besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai r hitung adalah 0,570 berada pada interval 0,40-0,599 yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori cukup. Serta dilakukan uji hipotesis (Uji T) dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,040 \geq 2,032$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menentukan hipotesis yang merupakan anggapan atau dugaan sementara yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempermudah jalannya penelitian yaitu, bahwa diduga ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat dalam berwirausaha.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti dapat menemukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala.

2. Jenis dan Sumber Data

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Supranto, 2008:11). Metode pada data primer dilakukan dengan cara Metode koesioner. Metode koesioner berupa sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden. Dalam penelitian ini koesioner di bagikan kepada masing-masing sampel penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik koesioner, teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan pernyataan yang langsung diberikan kepada responden yang dalam hal ini adalah sampel penelitian. Dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2018:93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

4. Metode Analisis Data

Adapun model persamaan regresi linear sederhana menurut Suliyanto (2011:160) yaitu:

$$Y = f(X)$$

Atau persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Berwirausaha

X = Variabel Lingkungan Keluarga

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

e = faktor pengganggu

Untuk mengestimasi koefisien regresinya persamaan diatas diregres dengan menggunakan metode ordinary least square (OLS), (Gujarati 1998:38) sehingga menghasilkan persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel Minat Berwirausaha

$\hat{\beta}_0$ = Konstanta
 $\hat{\beta}_1$ = Koefisien Regresi
X = Variabel Lingkungan Keluarga
Nilai koefisien regresi dan konstanta

dapat dihitung dengan rumus (Gujarati 1978:48) sebagai berikut:

$$\hat{\beta}_1 = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\hat{\beta}_0 = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum X Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja
 $\hat{\beta}_0$ = Konstanta
 $\hat{\beta}_1$ = Koefisien Regresi
X = Variabel Komunikasi Internal
N = Jumlah Observasi

5. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan *Korelasi Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*. Sebelum melakukan penelitian terhadap Mahasiswa Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan, peneliti melakukan uji coba koesioner kepada responden sebanyak 10 orang Mahasiswa STKIP Nias Selatan. Hasilnya dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2009:327):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{n \sum y^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
n = Jumlah responden
X = Jumlah skor setiap item
Y = Jumlah skor total

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkorelasikan pada tabel harga kritis r

Product Moment, dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{Product\ Moment}$ harga kritis dari r Product Moment.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan setelah diuji validitas data untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten pada data yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(n)(S^2 - \sum S_i^2)}{(n-1)S^2}$$

Keterangan:

A = Koefisien Alpha
N = Jumlah item dalam skala
 S^2 = Variabel total dari skor test
 S_i^2 = Variabel dari setiap item skala

Untuk mengetahui apakah koesioner yang digunakan reliable atau tidak, maka cronbach's Alpha yang diperoleh (r_{11}) dikonsultasikan dengan (r_{tabel}) pada taraf signifikan (α) = 5% atau 0.05 dengan ketentuan n-2 apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan reliable, dan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak reliable.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dapat dianalisis bahwa variabel H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan, Lingkungan Keluarga (X) mampu menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) 74%, sedangkan 26% di jelaskan oleh variabel lain

yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putu Eka Desi Yanti (2014) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja". Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan keluarga siswa sangat tinggi dengan skor total sebesar 5.998, (2) minat berwirausaha siswa sangat tinggi dengan skor total sebesar 7.808, dan (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 18,3% dan 81,7% dipengaruhi faktor lain. Maka dari hasil diatas maka didapatkan hasil r positif yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif atau kuat antara variabel x dan y .

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dilihat model regresi linier sederhana di bawah ini.

$$Y = 25,305 + 0,332X$$

Inteprestasikan hasil persamaan regresi linier sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (b_0) = 25,305 menunjukkan nilai signifikan bahwa jika Lingkungan Keluarga (X) = 0, maka Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Nias Selatan akan sebesar 25,305.

2. Koefisien regresi komunikasi internal (b_1) = 0,332 menunjukkan Lingkungan Keluarga mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan. Dengan kata lain jika variabel Lingkungan Keluarga naik 1 maka pengaruh signifikan antara Lingkungan Keluarga (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan juga akan naik 0.332 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

D. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen STIE Nias Selatan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut: Uji pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Dari hasil perhitungan ternyata Hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $1,962 > 0,677$ dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,056 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,10$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

2. Saran

Berdasarkan hasil peneitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Meskipun lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, lingkungan pendidikan juga harusnya dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, agar mahasiswa semakin termotivasi dalam berwirausaha.

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan referensi pemikiran alternatif dan dapat menambah variabel-variabel berkaitan untuk mengetahui lebih dalam yang belum tercakup pada peneltian ini. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, pada masa-masa yang akan datang agar dapat memberikan hasil yang lebih pasti lagi dan dapat di implementasikan serta dapat digunakan sebagai pegangan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dalam suatu organisasi.

E. Daftar Pustaka

- Abror, Abdul Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Aini, M.P.N., Santosa, S., & Hamidi, N. 2007. Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 3 No. 2. FKIP
- Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Alma, buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Ayuningtias A. Hazira & Ekawati, Sanny. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi*. Vol 20 No 1: Universitas Tarumanegara
- Badan Pusat Statistik kabupaten Nias Selatan. 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka. *Situs Online* . Niasselatankab.bps.go.id/pre ssrelease/2020
- Barnadib, H. Iman. 1999. *Konsep Filsafat Pendidikan HAMKA dalam sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta. Universitas Gajahmada.
- Evaliana Yullia. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadapminat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Volume 1 No. 1 Juli 2015; 2461-0828.

- Ghozali. Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gunarsa. SD. 2009. *Psikologi untuk pembimbing*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia.
- Handoko, Martin. 2003. *Motivasi penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kornelius, Yobert. 2017. Pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, Vol. 3, No. 3 September 2017; 299-308.
- Lestari B. Retno& Wijaya, Trisnandi. 2012. Pengaruh pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan, Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 1 No. 2 Maret 2012
- Purnamasari, Wulan. 2018. Pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dan persepektif pendidikan ekonomi. *Skripsi* : Universitas Negeri Makasar.
- Sadono, Sukirno. 2004. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso,Singgih. 2007. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Semiawan R, Conny. 2010. *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta. PT. Indeks
- Singgih, D, Gunarsa. 2009, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Subandono, A. 2007. Pengaruh *Life Skill* Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi: FMIPA-UNES*
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta, CV.
2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta, CV.

2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta, CV.
- Suhartini, Yani. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Akmenika UPY*. Vol 7, 2011.
- Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Yanti Eka D. Putu. 2014. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol 4, No 1 (2014).
- Yanto. (1996). Peluang kerja dan minat berwirausaha dikalangan siswa Sekolah Teknologi Menengah negeri Pembangunan Pekalongan. (*Laporan Penelian*). Semarang. FKIP Semarang
- Yohana, dkk. 2015. Pengaruh lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa terhadap minat untuk PGRI 6 Banjarmasin. *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*. Volume 1 Nomor 3 November. SMK Dharma Putera.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Mental Hygiene*. Bandung: Maestro.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan. 2021. Nias Selatan
- Khairani, Makmun, 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta; Aswaja Presindo
- Aini, dkk. 2017. Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Journal of Economic, Business, and engineering (JEBE)*. Volume 2 No 1 Oktober
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; CV. Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta; ANDI Yogyakarta.
- Gujarati. 1998. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta; Erlangga.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta; Rineka Cipta.
- Suliyanto. 2008. *Teknik proyeksi bisnis: teori dan aplikasi dengan Microsoft Excel*. Jakart; Andi.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung; Tarsito.